

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji statistik bentuk *direct gravity model* distribusi perjalanan penumpang pesawat, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk model terbaik dipengaruhi oleh populasi pada zona asal, populasi pada zona tujuan, bangkitan perjalanan zona asal, tarikan perjalanan zona tujuan, serta tarif perjalanan dari zona asal ke zona tujuan. Model ini telah memenuhi uji statistik yang diperlukan, yaitu memiliki koefisien determinasi (R^2) yang tinggi sebesar 0,889, variabel-variabel dalam model yang signifikan, memenuhi tanda aljabar yang sesuai untuk setiap variabel, dan memiliki tingkat kesalahan yang kecil.

Prediksi dilakukan dengan memasukkan nilai variabel yang telah diproyeksikan untuk tahun 2030, 2035, dan 2040 ke dalam persamaan model. Hasil prediksi dengan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KM 106 Tahun 2019 menunjukkan peningkatan signifikan jumlah penumpang dari tahun ke tahun. Sebaliknya, prediksi dengan tarif yang dikalikan dengan laju inflasi menunjukkan perubahan jumlah penumpang yang tidak signifikan, dengan fluktuasi naik-turun. Berdasarkan kedua pendekatan ini, rute dengan jumlah penumpang terbanyak adalah rute Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani - Bandara Internasional Soekarno-Hatta, sedangkan rute dengan jumlah penumpang paling sedikit adalah rute Bandara Depati Amir - Bandara Internasional Adisoejpto. Temuan ini mengindikasikan perbedaan sensitivitas penumpang terhadap perubahan tarif pada rute-rute tertentu.

5.2 Saran

1. Disarankan agar penerapan model untuk memprediksi jumlah pergerakan penumpang di masa depan mempertimbangkan batasan model yang muncul akibat asumsi yang digunakan dalam pengembangannya serta keterbatasan data yang tersedia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel-variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang faktor apa saja yang mempengaruhi distribusi penumpang pesawat.